

BAB III

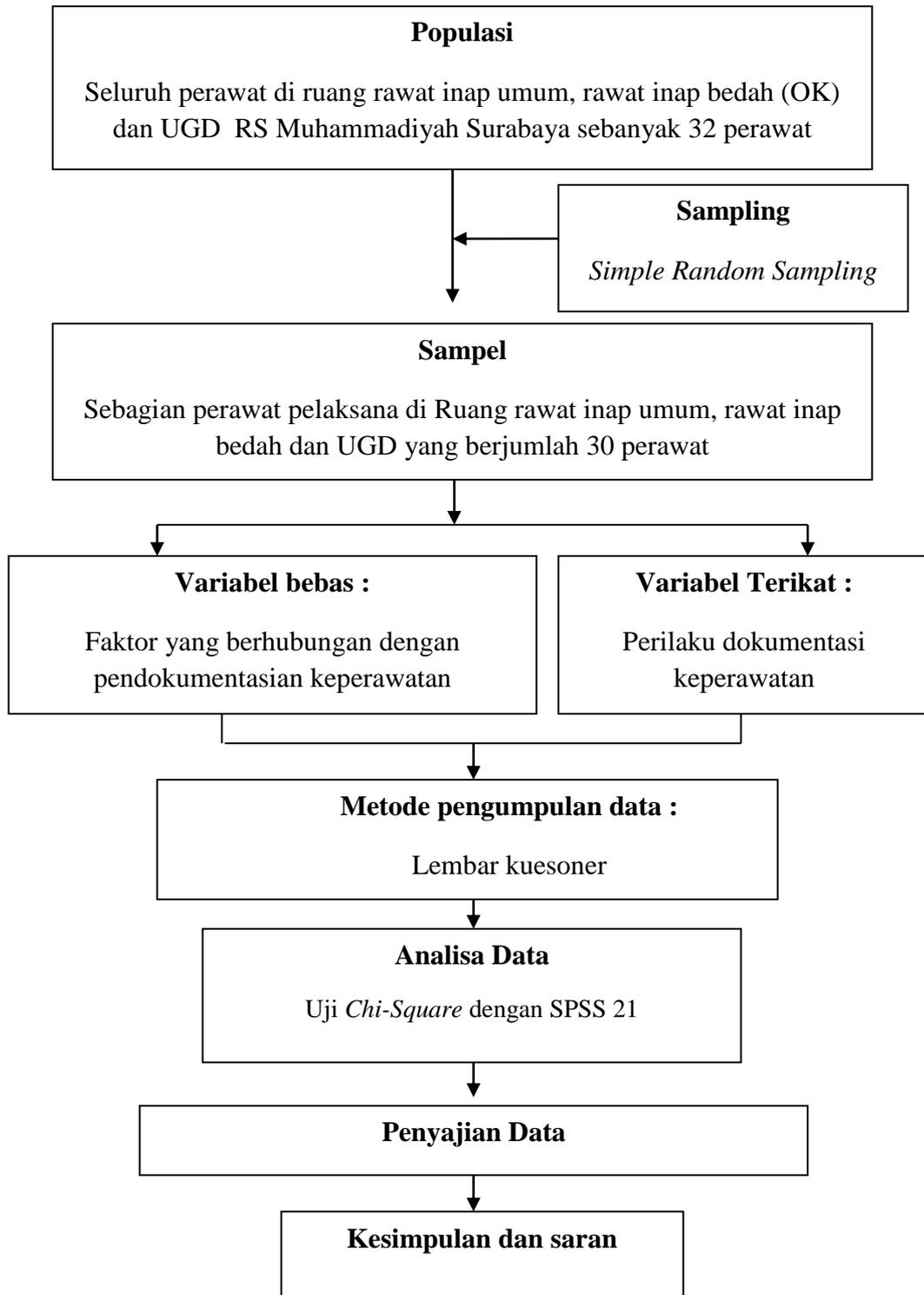
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga penelitian dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan. Jenis penelitian ini adalah *cross sectional*, yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan mengambil waktu yang relatif pendek dan tempat tertentu. Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasi yakni untuk menganalisis faktor yang berhubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat pada waktu yang sama (Arikunto, 2002). Hubungan korelatif mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel di ikuti oleh variasi variabel yang lain dan melibatkan paling tidak dua variabel yaitu untuk mengetahui hubungan korelatif antara variabel independen dengan variabel dependen (Nursalam, 2003).

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka operasional merupakan langkah-langkah proses penelitian dan penentuan populasi sampai dengan penyajian hasil. Penelitian dimulai dari pemilihan populasi yaitu semua perawat di rawat inap umum, rawat inap bedah dan UGD di RS Muhammadiyah Surabaya.



Gambar 3.2 Kerangka kerja analisis faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan

3.3 Populasi, Sampel, dan *Sampling*

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut (Sugiyono, 2009 dalam Hidayat, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat rawat inap umum, IGD, dan rawat inap bedah di RS PKU Muhammadiyah Surabaya sejumlah 32 perawat.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tujuan ditentukannya sampel dalam penelitian adalah untuk mempelajari karakteristik suatu populasi, karena tidak dimungkinkannya peneliti melakukan penelitian di populasi, karena jumlah populasi yang sangat besar, keterbatasan waktu, biaya atau hambatan lainnya (Hidayat, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi merupakan karakteristik sampel yang bisa dimasukkan atau layak diteliti (Nursalam, 2003).

1. Kriteria Inklusi
 - a. Semua perawat pelaksana yang bersedia menjadi responden
 - b. Perawat yang sedang tidak masa cuti
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Perawat yang tidak hadir saat penelitian dilakukan
 - b. Kepalaruangan

Sampel dalam penelitian ini adalah perawat pelaksana di ruang rawat inap umum dan rawat inap bedah dengan jumlah sampel 30 perawat pelaksana

Dengan rumus :

$$n = \frac{N \cdot Z_{\alpha}^2 \cdot P \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + Z_{\alpha}^2 \cdot P \cdot q}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

P : estimator proporsi populasi

q : 1-p (0,5)

Z_{α}^2 : harga kurva normal yang tergantung pada alpha (1,96)

N : jumlah unit populasi

d : toleransi kesalahan yang dipilih (0,05)

$$\begin{aligned} n &= \frac{32 \cdot (1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,05)^2 \cdot (32 - 1) + (1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)} \\ &= \frac{32 \cdot 3,8416 \cdot 0,25}{0,0025 \cdot 31 + 3,8416 \cdot 0,25} \\ &= \frac{122,9312 \cdot 0,25}{0,0775 + 0,9604} \\ &= \frac{30,7328}{1,0379} \\ &= 29,61 \\ &= 30 \end{aligned}$$

3.3.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nuralam, 2008). Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *Simple random sampling*. Cara peneliti mengambil sampel yaitu dengan mengumpulkan semua nama-nama yang akan dijadikan sampel yaitu sebanyak 32 perawat namun sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini hanya 30 orang jadi peneliti mengambil sampelnya dengan mengambil sebanyak 2 nama yang nanti tidak diikut sertakan dalam penelitian dengan melotre 2 sampel yang tidak di ikutsertakan dalam penelitian.

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel Bebas (*Independent*) adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2008). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor yang berhubungan dengan pendokumentasian keperawatan yaitu usia, faktor pendidikan, lama kerja, faktor pengetahuan, dan faktor sikap

3.4.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas (Nursalam, 2008). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku pendokumentasian asuhan keperawatan.

3.4.3 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Alat ukur | Skala | Skor |
|-----------------------------|--|--|-----------|---------|--|
| Variabel independent | | | | | |
| 1. Faktor Usia | Umur perawat yang dihitung sejak lahir sampai ulang tahun terakhir | 1. Usia Produktif 2. Usia Tidak Produktif | Kuesoner | Ordinal | Tahap Kristalisasi (15-18 th)= 1 Tahap Spesifikasi (19-21 th)= 2 Tahap Implementasi (22-25 th)= 3 Tahap Stabilisasi (26-35 th)= 4 Tahap Konsolidasi (36-54 th)= 5 Tahap menuju pensiun (≥ 55 th)= 6 |
| 2. Faktor Pendidikan | Tingkat pendidikan formal terakhir dibidang keperawatan dibuktikan dengan tanda lulus dari institusi pendidikan tersebut | 1. D3 2. S1 | Kuesoner | Ordinal | D3 = 1 S1= 2 |
| 3. Faktor Lama Kerja | Waktu dalam tahun yang dijalani perawat dalam melaksanakan tugasnya mulai pertama bekerja sampai sekarang | 1. Lama 2. Baru | Kuesoner | Ordinal | Baru ≤ 3 tahun= 1 Lama > 3 tahun= 2 (Handoko, 2007) |

| | | | | | |
|---|--|---|----------|---------|--|
| 4. Faktor Pengetahuan | Hal yang diketahui seseorang perawat tentang pendokumentasi an asuhan keperawatan | Pengetahuan tentang pendokumentasi an aspek meliputi: 1. Arti dokumentasi keperawatan 2. Manfaat dokumentasi keperawatan 3. Tujuan dokumentasi keperawatan 4. Prinsip-prinsip dokumentasi keperawatan | Kuesoner | Ordinal | Baik 75%-100% = 1 Cukup 56-75% = 2 Kurang \leq 55% = 3 |
| 5. Faktor Sikap | Suatu respon perawat yang bersifat pernyataan positif atau negatif terhadap pernyataan yang menyangkut pendokumentasi an aspek | Sikap perawat dalam pendokumentasi an asuhan keperawatan meliputi: 1. Prinsip-prinsip dokumentasi asuhan keperawatan keperawatan. | Kuesoner | Nominal | Sikap Negatif $T \leq 50,0 = 1$ Sikap Positif: $T > 50,0 = 2$ |
| Variabel Dependen | | | | | |
| Perilaku dokumentasi asuhan keperawatan | Suatu kebiasaan perawat dalam melaksanakan prinsip-prinsip dokumentasi asuhan keperawatan | 1. Pencatatan segera dilakukan setelah tindakan keperawatan dilakukan sesuai dg format yang telah ditetapkan dimasing-masingruangan 2. Catatan sesuai dengan | Kuesoner | Ordinal | Baik 75%-100% = 1 Cukup 56-75% = 2 Kurang \leq 55% = 3 |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | respon pasien 3. Data bersifat objektif 4. Di cantumkan waktu dan tanda tangan serta nama terang perawat 5. Tidak memakai tip- X saat terjadi kesalahan penulisan 6. Menggunakan tinta bukan pensil 7. Menulis Dokumentasi dengan jelas | | | |
|--|--|--|--|--|--|

3.5 Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini yang digunakan untuk mengukur variabel independen: yaitu menggunakan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas dan reabilitas.

1. Faktor umur menggunakan pertanyaan tertutup dengan jumlah satu pertanyaan.
2. Faktor pendidikan menggunakan pertanyaan tertutup dengan jumlah satu pertanyaan.
3. Faktor lama kerja menggunakan pertanyaan tertutup dengan jumlah satu pertanyaan

4. Faktor pengetahuan jumlah 14 pernyataan

| No. | Indikator | No. Kuesioner |
|-----|--|--------------------------------|
| 1. | Mengetahui arti dokumentasi asuhan keperawatan | 1 |
| 2. | Manfaat dokumentasi asuhan keperawatan | 9 |
| 3. | Tujuan Dokumentasi | 2 |
| 4. | Prinsip-prinsip dokumentasi asuhan keperawatan | 3,10,11,14, 4,5,6,7,8,12,13 |

5. Faktor Sikap jumlah 12 pernyataan

| No | Indikator | No. Pernyataan Positif | No.Pernyataan Negatif |
|----|---|------------------------|-----------------------|
| 1. | Sikap perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan meliputi: Prinsip-prinsip dokumentasi asuhan keperawatan keperawatan. | 1,2,3,4,6,7,8,10,12 | 5, 9, 11 |

Sedangkan pada penelitian ini yang digunakan untuk mengukur variabel dependen: perilaku dokumentasi asuhan keperawatan yaitu menggunakan kuesioner dengan jumlah 9 pernyataan

| No. | Indikator | No. Kuesioner |
|-----|--|---------------|
| 1. | Dokumentasi segera dilakukan setelah tindakan keperawatan | 1 |
| 2. | Catatan sesuai dengan respon pasien | 2 |
| 3. | Data Bersifat Objektif | 3 |
| 4. | Dicantumkan waktu dan tanda tangan serta nama terang perawat | 8,9 |
| 5. | Mencatat setiap ungkapan pasien untuk memperjelas maksud | 5 |
| 6. | Tidak memakai tip-x saat terjadi kesalahan penulisan | 7 |
| 7. | Mencatat dengan menggunakan tinta bukan pensil | 6 |
| 8. | Menulis kata atau istilah dengan jelas | 4 |

3.5.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di RS PKU Muhammadiyah Surabaya dan waktu penelitian dilakukan pada 2 april 2015.

3.5.3 Prosesur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Hidayat, 2007). Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan izin dari direktur RS PKU Muhammadiyah Surabaya, kemudian peneliti melakukan registrasi untuk pengambilan data awal dan penelitian kemudian peneliti menemui kepala bidang keperawatan untuk menanyakan hal-hal yang menyangkut tentang penelitian ini setelah itu peneliti menemui kepala ruangan di masing-masing ruangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Pengambilan sampel untuk menjadi responden dalam penelitian ini dengan cara yaitu dengan mendatangi ruang perawat dan menjadikan perawat pelaksana sebagai sampel atau responden pada penelitian. Namun, sebelumnya peneliti meminta jadwal shif pada setiap ruangan untuk melihat jadwal masuk untuk meminimalisir terjadinya pengisian kuesoner *doubel*, kemudian setelah peneliti mendapatkan jadwal shif setiap ruangan peneliti mengambil 30 perawat pelaksana sebagai responden dan sesuai dengan criteria *inklusi dan eksklusi*. Peneliti selanjutnya memberi lembar persetujuan bagi yang bersedia menjadi subyek penelitian, responden atau perawat harus mendatangi lembar persetujuan, akan tetapi jika responden tidak bersedia maka lembar persetujuan tidak diberikan. Kemudian peneliti memberikan penjelasan cara mengisi angket dan angket diisi

dan dikembalikan pada peneliti. Angket tentang perilaku pendokumentasian asuhan keperawatan peneliti memberikan dampingan dalam pengisiannya karena untuk mendapatkan data yang akurat.

3.5.4 Analisa Data

Analisa data merupakan cara mengelola data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi (Hidayat, 2010). Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Memeriksa kembali data dari pengisian kuesioner responden untuk mengetahui kelengkapan pengisian dan agar tidak terjadinya kesalahan penulisan saat pengisian.

2. *Coding*

Coding mengidentifikasi jawaban yang ada menurut macamnya dengan memberikan kode angka, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi data dan analisa data. Variabel yang di *coding* dalam penelitian ini adalah variabel *independen* yang meliputi :

Coding pada faktor pengetahuan :

1. Baik codenya 1
2. Cukup codenya 2
3. Kurang codenya 3

Coding pada faktor sikap

1. Negatifcodenya 1
2. Positifcodenya 2

Dan variabel *dependen* yaitu

Coding pada perilaku pendokumentasian asuhan keperawatan

1. Baik codenya 1
2. Cukup codenya 2
3. Kurang codenya 3

3. *Scoring*

Kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabulasi atau data base komputer, dimana untuk penilaian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pendokumentasian asuhan keperawatan. Variabel yang diberikan *scor* yaitu variabel *independen* yang meliputi :

Faktor Pengetahuan, dengan nilai jawaban yang diberikan yaitu :

- Benar skornya 1
- Salah skornya 0

Hasil jawaban responden yang telah di beri bobot itu dijumlahkan dan dibandingkan dengan dengan jumlah skor tertinggi dikalikan 100%.

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan: N= Hasil menyatakan prosentase

Sp= Skor yang diperoleh responden

Sm= Skor tinggi yang diharapkan

Pengetahuan dikategorikan baik jika nilai 76-100%, cukup nilainya 56-76%, Kurang baik nilainya <56%.

Faktor Sikap, dengan jawaban pertanyaan positif nilai yang diberikan yaitu:

- Sangat Setuju skornya 3
- Setuju skornya 2
- Tidak Setuju skornya 1
- Sangat Tidak Setuju skornya 0

Sedangkan untuk nilai jawaban pertanyaan *negative* nilai yang diberikan yaitu:

- Sangat Setuju skornya 0
- Setuju skornya 1
- Tidak Setuju skornya 2
- Sangat Tidak Setuju skornya 3

Untuk mempermudah penilaian maka hasil prosentase variabel diinterpretasikan menjadi 2 kategori yaitu: $T \geq 50,0$: Perilaku Positif, $T < 50,0$: Perilaku Negatif.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui persepsi dengan menggunakan skor (Sugiyono, 2004).

$$T = 50 + 10 \left(\frac{x - \bar{x}}{s} \right)$$

Keterangan :

T : skor perilaku

x : skor responden

\bar{x} : skor rata-rata responden

s : *standar deviasi* kelompok (simpangan baku)

Rumus untuk MT (Sugiyono, 2004) adalah :

$$MT = \frac{\Sigma T}{n}$$

Keterangan :

MT : mean T

ΣT : jumlah nilai (skor T)

N : jumlah responden

Dan variabel yang diberikan skor yaitu variabel dependen yaitu :

Perilaku pendokumentasian asuhan keperawatan

- Selalu skornya 3
- Sering skornya 2
- Kadang-kadang skornya 1
- Tidak pernah skornya 0

Hasil jawaban responden yang telah di beri bobot itu dijumlahkan dan dibandingkan dengan dengan jumlah skor tertinggi dikalikan 100%.

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan: N= Hasil menyatakan prosentase

Sp= Skor yang diperoleh responden

Sm= Skor tinggi yang diharapkan

Sehingga perilaku pendokumentasian dikategorikan baik jika nilai 76-100%, cukup nilainya 56-76%, Kurang baik nilainya <56%.

4. *Tabulating*

Dalam *tabulating* ini dilakukan dengan menyusun dan menghitung data dari hasil *coding* untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi

3.5.5 Uji Statistik

Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square*. Uji *Chi-Square* adalah uji untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal nominal. Penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen, dengan kemaknaan $\alpha = 0,05$, artinya jika $\rho < 0,05$ ada hubungan bermakna antara variabel-variabel tersebut maka H_0 ditolak. Keseluruhan pengolahan data statistik dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan *Soft Product and Service Solution (SPSS) version 21* dengan kemaknaan $\rho < 0,05$. Sehingga alasan peneliti menggunakan uji *Chi-Square* adalah data pada penelitian ini data kategorik dan tujuan penelitian ini adalah untuk mencari hubungan antara variabel dependen dengan menggunakan uji statistik non parametrik, dan variabel saya terdiri dari beberapa variabel dengan 1 sampel.

3.6 Etika Penelitian

Sebelum dilakukan pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu mengajukan permohonan ijin, setelah mendapat persetujuan, kuesioner dibagikan kepada subyek penelitian dengan menekankan masalah etik sebagai berikut :

3.6.1 Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Kepada responden yang diberikan lembar pernyataan bersedia menjadi responden penelitian. Dan memberikan penjelasan tentang tujuan dari pengisian kuesioner. Apabila subyek menolak untuk diikutkan dalam penelitian ini, peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

3.6.2 Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau kuesioner yang diisi oleh responden. Akan tetapi dalam lembar hasil hanya diberikan kode dengan nomor responden.

3.6.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Responden yang memberi informasi akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Dan hanya disajikan kepada kelompok tertentu yang berhubungan dengan penelitian

3.6.4 Menguntungkan dan tidak merugikan (*Beneficence dan non-maleficence*)

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan

3.6.5 Keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membedakan subyek maupun perlakuan yang diberikan. Oleh karena itu peneliti tidak membedakan antara responden satu dengan yang lain.

3.7 Keterbatasan

Keterbatasan-keterbatasan dari penelitian ini adalah:

1. Instrumen dengan kuesioner memiliki kelemahan untuk tidak diisidengan jujur karena responden malu, takut, tidak mengerti, dan adanya persepsi-persepsi yang keliru akan pertanyaan-pertanyaan yang disajikan
2. Instrumen pengumpulan data dirancang sendiri oleh peneliti, oleh karena itu validasi dan reabilitasnya masih perlu diuji coba lagi.
3. Sampel dalam penelitian ini tidak proporsional